

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan di mana tugas utamanya adalah menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat berupa simpanan, kemudian memberikan dana tersebut kepada nasabah lain yang membutuhkan pinjaman atau pembiayaan serta memberikan layanan lainnya untuk memfasilitasi aktivitas keuangan bank.¹ Kemudian ada lembaga keuangan syariah yang didirikan untuk mengembangkan prinsip-prinsip Islam dalam penerapan transaksi keuangan dan perbankan maupun bisnis terkait lainnya². Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia yang perkembangannya cukup baik pada saat ini adalah industri perbankan syariah yang ditandai dengan pesatnya jumlah rekening nasabah bank syariah tahun 2016 hingga tahun 2022.³ Akun untuk pencatatan data nasabah berupa rekening tersebut sangat diperlukan dalam bank di mana menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rekening secara umum adalah pencatatan sistematis dalam lembaran buku besar mengenai perubahan nilai dari segala harta atau kepemilikan, pendapatan, pengeluaran, dan utang subjek tertentu yang dibuat dari waktu ke waktu. Apabila seseorang

¹ Zaim Mukaffi Ahmad Sidi Pratomo dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah", *El-Dinar*, Vol. 4, No. 2 (2016), 161–84.

² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, edisi kedua (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015).

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah", 2016.

disebutkan mempunyai akun pada bank, berarti orang tersebut mempunyai simpanan atau utang di bank.⁴

Dalam dunia perbankan terdapat hal yang mendasari perbedaan karakteristik antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu pada imbal hasil dan bagi hasil baik yang diberikan nasabah kepada lembaga keuangan ataupun yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah.⁵ Dalam menjalankan kegiatannya, bank syariah adalah bank yang berlandaskan prinsip syariah dan beroperasi dengan menghindari bahkan melarang adanya unsur praktik riba. Kemudian menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang pada dasarnya melakukan kegiatan yang sama seperti bank konvensional, yaitu melakukan penyaluran dan penghimpunan dana dari masyarakat sebagai penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya, seluruh kegiatan usaha yang dilakukan BUS, UUS, dan BPRS dilaksanakan berdasarkan syariat agama Islam. Prinsip hukum Islam bank syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan membuat produk bank syariah menjadi lebih beragam.⁶

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁵ Cut Devi Rianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Dosen Dan Pegawai IPB Terhadap Tabungan Syariah" (Skripsi S-1 Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor, 2017), 1.

⁶ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, edisi kedua (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015).

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Rekening Nasabah Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021

| Indikator | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| BUS | 22.581.254 | 25.720.502 | 28.228.725 | 31.274.872 | 35.042.909 | 39.881.278 |
| UUS | 4.133.394 | 5.516.687 | 6.183.243 | 6.707.219 | 7.271.415 | 9.254.176 |
| BPRS | 1.506.516 | 1.678.664 | 1.879.941 | 1.966.793 | 2.139.791 | 2.299.345 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2016-2021 (OJK)⁷

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK tahun 2016-2021 (Tabel 1.1) perkembangan pada perbankan syariah di Indonesia cukup baik dilihat dari jumlah rekening nasabah BUS mencapai 39.881.278, rekening nasabah UUS mencapai 9.254.176, dan rekening nasabah BPRS yang mencapai 2.299.345. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah rekening nasabah bank syariah di Indonesia baik BUS, UUS, maupun BPRS terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga 2021.

Riset Mars Indonesia dalam penelitian Maghfiroh, menunjukkan bahwa nasabah pada kelompok usia muda 18-24 tahun merupakan nasabah yang menduduki tingkat persentase terendah dalam menggunakan bank syariah untuk bertransaksi yaitu sebesar 11,6% di mana yang notabennya adalah mahasiswa.⁸ Mahasiswa memiliki beberapa masalah keuangan yang cukup berat karena sebagian besar

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah", 2016-2021.

⁸ Sayyidatul Maghfiroh, 'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat', *Riset Mars Indonesia*, 2018, 6.

mahasiswa belum memiliki pendapatan, adanya gaya hidup dan pola konsumsi boros, keuangan pribadi yang dikelola tidak tepat, serta dana cadangan yang sangat terbatas untuk digunakan setiap bulannya dalam memenuhi kebutuhan dengan berbagai macam transaksi.⁹ Transaksi adalah bertemunya dua pihak atau lebih yang dapat saling menguntungkan dalam kegiatan ekonominya dan melalui pencatatan yang disertai dengan bukti sebagai alat pendukung.¹⁰

Tabel 1. 2 Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia

| Indikator | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|
| BUS | | | | | | |
| Jumlah Institusi (unit) | 13 | 13 | 14 | 14 | 14 | 12 |
| Jumlah Kantor (unit) | 1.869 | 1.825 | 1.875 | 1.919 | 2.034 | 2.035 |
| Total Aset (triliun rupiah) | 254,184 | 288,02 | 316,69 | 350,364 | 397,07 | 441,79 |
| PYD (triliun rupiah) | 177,48 | 189,79 | 202,3 | 225,14 | 246,53 | 258,22 |
| DPK (triliun rupiah) | 206,40 | 238,22 | 257,61 | 288,98 | 322,85 | 365,42 |
| UUS | | | | | | |
| Jumlah Institusi (unit) | 21 | 21 | 20 | 20 | 20 | 21 |
| Jumlah Kantor (unit) | 332 | 344 | 354 | 381 | 392 | 444 |
| Total Aset (triliun rupiah) | 102,32 | 136,15 | 160,64 | 174,200 | 196,88 | 234,94 |
| PYD (triliun rupiah) | 70,52 | 95,91 | 117,89 | 130,03 | 137,41 | 153,66 |

⁹ Darman Nababan and Isfenti Sadalia, 'Analisis Literasi Keuangan Pribadi Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara', *Jurnal Media Informasi Manajemen*, Jilid 1 No. 1 (2013).

¹⁰ Indra Bastian, *Sistem Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

| | | | | | | |
|--------------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
| DPK (triliun rupiah) | 72,92 | 96,49 | 114,22 | 127,58 | 143,12 | 171,57 |
| BPRS | | | | | | |
| Jumlah Institusi (unit) | 166 | 167 | 167 | 164 | 162 | 164 |
| Jumlah Kantor (unit) | 453 | 441 | 495 | 617 | 627 | 659 |
| Total Aset (triliun rupiah) | 9,15 | 10,84 | 12,36 | 13,75 | 14,95 | 17,06 |
| PYD (triliun rupiah) | 6,66 | 7,76 | 9,08 | 9,94 | 10,68 | 11,98 |
| DPK (triliun rupiah) | 5,82 | 6,99 | 8,13 | 8,73 | 9,82 | 11,59 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2016-2021¹¹

Data di atas menunjukkan bahwa ada perkembangan dan pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia dan dapat disimpulkan bahwa jumlah institusi BUS pada tahun 2021 berkurang dari yang sebelumnya 14 unit menjadi 12 unit, hal tersebut terjadi karena adanya penggabungan bank (*merger*) antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada Februari 2021. Pada jumlah kantor BUS juga berkurang pada tahun 2017 namun ditahun berikutnya selalu meningkat hingga tahun 2021. Pada total aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS selama 6 (enam) tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016-2021.

Kemudian untuk jumlah kantor, total aset, PYD dan DPK pada UUS selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016-2021. Namun jumlah institusi UUS

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah", 2016-2021.

mengalami sedikit penurunan pada tahun 2018-2020, yang sebelumnya sebanyak 21 unit institusi menjadi 20 unit institusi lalu mulai meningkat kembali menjadi 21 unit institusi pada tahun 2021.

BPRS memiliki total aset, PYD, dan DPK yang terus meningkat setiap tahunnya selama 6 tahun terakhir pada tahun 2016-2021. Namun, jumlah institusi BPRS menurun pada tahun 2019-2020 dan mulai meningkat kembali pada tahun 2021. Untuk jumlah kantor BPRS menurun pada tahun 2017 yang sebelumnya berjumlah 441 kantor dan meningkat kembali setiap tahunnya hingga tahun 2021 dengan jumlah kantor sebanyak 659 unit.

Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi merupakan Perguruan Tinggi yang saat ini menduduki posisi peringkat pertama sebagai Perguruan Tinggi tertua sekaligus Perguruan Tinggi Islam di Bekasi yang memiliki mahasiswa aktif sebanyak 6.393 orang.¹² Selain itu, UNISMA Bekasi juga merupakan perguruan tinggi berbasis keislaman yang memiliki visi terwujudnya universitas yang menghasilkan *insan khairu ummah* bagi masyarakat dengan misi mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kini UNISMA Bekasi memberikan pelayanan transaksi yang lebih baik dengan menggunakan rekening bank syariah sebagai salah satu metode transaksi antara mahasiswa dan pihak kampus. Dengan begitu UNISMA telah

¹² UNISMA Bekasi, "Profil Unisma Bekasi", 2022 <<https://www.unismabekasi.ac.id/>>.

mengembangkan teknologi melalui pendidikan sehingga mahasiswa yang telah memiliki rekening bank syariah dapat lebih mudah bertransaksi bersama pihak kampus dengan menggunakan rekening bank syariah yaitu Bank Mega Syariah. Oleh sebab itu, peneliti memilih mahasiswa UNISMA Bekasi sebagai respondennya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner pada tanggal 4 Juni – 7 Juni 2022, sebanyak 32 dari 50 mahasiswa UNISMA Bekasi sudah menggunakan rekening bank syariah dan 23 mahasiswa diantaranya masih mengaktifkan rekening bank syariah mereka yang mayoritas berpendapat bahwa rekening bank syariah sangat efektif untuk digunakan dalam bertransaksi dengan prinsip Islam.¹³ Hal tersebut menjadi kemajuan untuk bank syariah karena kini tidak sedikit mahasiswa yang sudah menggunakan rekening bank syariah untuk bertransaksi dengan prinsip Islam. Lalu 9 mahasiswa lainnya yang telah memiliki rekening bank syariah, kini sudah tidak mengaktifkan kembali rekening mereka karena beberapa faktor yaitu diantaranya belum berpenghasilan, jarang digunakan untuk bertransaksi, kurang fleksibel, belum melakukan migrasi rekening, dan belum membutuhkan.¹⁴ Kemudian terdapat 18 mahasiswa yang belum menggunakan rekening bank syariah sebagai media transaksinya, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya mahasiswa merasa sulit untuk bertransaksi di ATM karena ATM bank syariah masih sedikit, belum berpenghasilan,

¹³ Ilda Alfiah, Kuesioner Mahasiswa UNISMA Bekasi melalui Google Forms, 4 Juni - 7 Juni 2022.

¹⁴ Ilda Alfiah, Kuesioner Mahasiswa UNISMA Bekasi melalui Google Forms, 4 Juni - 7 Juni 2022.

jarang menggunakan rekening bank syariah (lebih sering bertransaksi tunai), masih dalam rencana, dan belum membutuhkan rekening bank syariah.¹⁵

Artinya dalam hal tersebut, mahasiswa UNISMA Bekasi merasa kurangnya minat untuk bertransaksi menggunakan rekening bank syariah dan membutuhkan dorongan internal maupun eksternal dalam menggunakan rekening bank syariah serta dapat dilihat dari transaksi yang biasa dilakukan sehari-hari, masih banyak mahasiswa UNISMA Bekasi yang lebih suka bertransaksi secara tunai bahkan jarang bertransaksi menggunakan rekening bank syariah, sehingga dalam faktor tersebut diperlukan motivasi dan pemahaman gaya hidup baik dari diri seseorang maupun pihak tertentu untuk mendorong mahasiswa agar memiliki minat untuk bertransaksi menggunakan rekening bank syariah terlebih UNISMA Bekasi ini sebagai Perguruan Tinggi Islam yang telah memiliki rekening bank syariah. Dalam hal ini mahasiswa berperan penting sebagai target yang tepat bagi bank syariah untuk memperluas pengembangan produknya serta menjadi potensi bagi para bank syariah untuk meningkatkan jumlah nasabah khususnya mahasiswa UNISMA Bekasi.

Dari data di atas menunjukkan bahwa motivasi berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan rekening bank syariah. Minat adalah suatu ketertarikan yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal yang menurutnya memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhannya, di sisi lain minat

¹⁵ Ilda Alfiah, Kuesioner Mahasiswa UNISMA Bekasi melalui Google Forms, 4 Juni - 7 Juni 2022.

juga yang mendorong dan menggerakkan seseorang untuk memilih suatu hal.¹⁶ Menurut Setiadi dalam bukunya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah diantaranya adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Dalam hal ini faktor pribadi mencakup umur dan tahapan pada siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Kemudian di dalam faktor psikologis mencakup motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi yang terdiri dari gaya hidup dan faktor psikologis yang terdiri dari motivasi dinilai berpengaruh terhadap minat nasabah untuk bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

Widayat Prihartanta menjelaskan bahwa motivasi merupakan daya kekuatan berupa aktualisasi dalam diri individu yang dapat mengarahkan serta mengaktifkan perilaku dari perwujudan interaksi terpadu agar tujuan yang diharapkan individu dapat tercapai, yang berlangsung pada suatu tahap yang dinamis.¹⁸ Motivasi nasabah berbeda-beda dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah. Salah satu motivasi nasabah untuk memutuskan bertransaksi menggunakan rekening bank syariah yaitu menyimpan uang sebagai tabungan di bank syariah agar lebih aman dari pada menyimpannya di rumah, atau dengan pertimbangan untuk mendapatkan bagi hasil (*return*) yang diinginkan oleh nasabah dari uang hasil investasinya yang secara

¹⁶ Riyan Pradesyah, 'Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah', *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 2 (2020) <<https://doi.org/10.30596/al-sharf.v%vi%i.65>>.

¹⁷ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Edisi 3 (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019).

¹⁸ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 (2015), hal. 1-11.

syariah.¹⁹ Motivasi yang tinggi inilah yang merupakan faktor pengaruh minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

Selain motivasi, data di atas juga menunjukkan pentingnya pemahaman gaya hidup nasabah terhadap bank syariah seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yuselda dan Elok Fitriani yang menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap minat nasabah di mana kini dengan gaya hidupnya, masyarakat hanya ingin pinjaman namun dengan bunga yang ringan padahal telah diketahui bahwa dalam agama Islam bunga tersebut tidak diperbolehkan.²⁰ Dapat diketahui bahwa ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh bank dari pemahaman gaya hidup nasabah. *Pertama*, gaya hidup nasabah dapat digunakan oleh bank sebagai pembagian pasar sasaran. *Kedua*, dapat membentuk posisi produk yang dapat dilakukan melalui iklan. *Ketiga*, iklan produk dapat ditempatkan pada media-media yang paling tepat oleh bank apabila telah mengetahui gaya hidup nasabahnya. *Keempat*, produk dapat dikembangkan oleh bank sesuai dengan tumpuan gaya hidup nasabah.²¹ Manfaat pemahaman gaya hidup inilah yang nantinya dapat digunakan sebagai jembatan untuk perkembangan produk bank syariah.

¹⁹ Almasdi, Diah Permata, and Sri Kemala, "Persepsi, Motivasi, Dan Keputusan Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Bukittinggi", *Jurnal Bonanza: Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 2 (2) (2021), Hal. 60-73 <<https://doi.org/10.47896/mb.v2i2.498>>.

²⁰ Yuselda Miftaqurrohmah and Elok Fitriani Rafikasari, "Pengaruh Citra Perusahaan, Tingkat Keagamaan, Gaya Hidup, Persepsi, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Blitar", *JEPS: Journal of Economics and Policy Studies*, Vol. 02 No. 02 (2021), Hal. 37-48.

²¹ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Edisi 3 (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa aktif UNISMA Bekasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Dalam Bertransaksi Menggunakan Rekening Bank Syariah”.

1.2 Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.
- 2) Kurangnya dorongan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah yang diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal.
- 3) Sebagian mahasiswa masih beranggapan bahwa transaksi secara tunai lebih efektif dibanding menggunakan rekening bank syariah di mana hal tersebut menurutnya merupakan suatu hal yang rumit dan dapat mengakibatkan kerugian ketika tidak mampu menguasai mekanismenya.

1.2.2 Batasan Masalah

Objek yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan ini agar terhindar dari masuknya data dan informasi yang tidak berkaitan dengan masalah serta

menghindari perluasan masalah sebagai dampak luasnya ruang lingkup objek yang akan dikaji dan agar penelitian ini lebih mengarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, oleh karena itu terdapat batasan masalah pada penelitian ini yaitu meliputi beberapa variabel diantaranya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X1) dan gaya hidup (X2). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

Guna memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ada serta untuk menghasilkan pembahasan yang terarah, maka keterbatasan penelitian ini terbatas pada variabel motivasi dan gaya hidup terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah. Objek yang menjadi penelitian adalah mahasiswa aktif UNISMA Bekasi angkatan tahun 2018, hal tersebut dikarenakan mahasiswa UNISMA Bekasi berasal dari Perguruan Tinggi Islam, kemudian berdasarkan hasil pra-survei melalui kuesioner, sebagian besar mahasiswa angkatan tahun 2018 telah memiliki pekerjaan dibandingkan dengan angkatan lainnya sehingga hal inilah yang menjadikan mayoritas mahasiswa UNISMA Bekasi untuk bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

Motivasi merupakan salah satu yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini karena pada setiap mahasiswa UNISMA Bekasi dapat dipastikan mempelajari terkait pendidikan agama Islam yang kemudian bersangkutan dengan

transaksi dalam Islam. Batasan masalah selanjutnya yang ada pada penelitian ini yaitu gaya hidup di mana mahasiswa UNISMA Bekasi merupakan mahasiswa yang berada pada kota metropolitan yaitu Kota Bekasi dengan gaya hidup yang cukup tinggi dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini juga dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Apakah motivasi dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah?
- 2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah?
- 3) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya hidup terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis

Sebagai acuan dan peluang bagi Bank Syariah untuk meningkatkan jumlah nasabah khususnya mahasiswa UNISMA Bekasi dalam bertransaksi menggunakan rekening Bank Syariah dalam rangka membangun serta memajukan perbankan syariah. Mahasiswa juga target yang tepat bagi bank syariah untuk memperluas pengembangan produk.

- 2) Secara Praktis

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak atau peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik di dalam penelitian ini.

